

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar anak di SMA N 6 Kota Jambi dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

- a. Tingkat Variasi Pola Komunikasi Demokratis Orang Tua pada Siswa Kelas X di SMA N 6 Kota Jambi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam pola komunikasi demokratis yang diterapkan oleh orang tua.

Rata-rata nilai pola komunikasi demokratis orang tua adalah 51.94 %

- b. Konsistensi motivasi belajar anak pada siswa kelas X di SMA N 6 Kota Jambi dalam merespon Pola Komunikasi Demokratis Orang Tua.

Analisis deskriptif terhadap MOTIVASI BELAJAR ANAK menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelas X di SMA N 6 Kota Jambi memiliki motivasi yang cukup konsisten dalam merespon pola komunikasi demokratis orang tua. Rata-rata nilai motivasi anak adalah 51.75 dengan simpangan baku 4.280, menunjukkan bahwa kebanyakan anak memiliki respon yang seragam dan umumnya positif terhadap pola komunikasi demokratis yang diterapkan oleh orang tua mereka. Rentang nilai dari 39 hingga 65 menunjukkan bahwa meskipun ada variasi, namun tidak terlalu ekstrem.

c. Pengaruh Pola Komunikasi Demokratis Orang Tua terhadap MOTIVASI BELAJAR ANAK pada Siswa Kelas IX SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa pola komunikasi demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar anak. Nilai t hitung sebesar 3.251 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.000 dengan nilai signifikansi 0.002, menunjukkan bahwa pengaruh ini dapat dipercaya pada tingkat kepercayaan 99%. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara pola komunikasi demokratis orang tua dan MOTIVASI BELAJAR ANAK bersifat linear, dengan persamaan regresi $Y = 37.057 + 0.283X$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.146 menunjukkan bahwa 14.6% variasi dalam MOTIVASI BELAJAR ANAK dapat dijelaskan oleh pola komunikasi demokratis orang tua, sedangkan 85.4% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

Meskipun hubungan ini signifikan, derajat korelasinya tergolong lemah dengan nilai R sebesar 0.382, yang mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan tersebut tidak terlalu kuat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pola komunikasi dan pengasuhan orang tua dalam menumbuhkan dorongan belajar anak. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan "Terdapat pengaruh pola komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar anak" diterima. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun pola komunikasi demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan, terdapat banyak faktor lain yang juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

- a. Bagi Orang Tua: Diharapkan orang tua dapat lebih mengedepankan pola komunikasi demokratis dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak mereka. Melalui partisipasi aktif, kebebasan berpendapat, dan penghargaan, orang tua dapat mewujudkan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap positif pada anak.
- b. Bagi Pendidik dan Sekolah: Pendidik dan sekolah dapat mendukung orang tua dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pola komunikasi demokratis dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melaksanakan seminar tentang pola komunikasi efektif antara orang tua dan anak dapat diadakan secara berkala.